

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penguasaan kemampuan anak dalam berbahasa adalah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia dini. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak sehingga anak-anak cakap dan terampil dalam berbahasa serta dapat berkomunikasi dengan teman-teman bermainnya.

Taazbman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar perkembangan anak menuju perkembangan kemampuan berbahasa yang optimal. Secara umum tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah : a) membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 14); b) mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (Penjelasan Pasal 28 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003); dan c) membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990).

Mencermati hal tersebut maka Taman Kanak-Kanak perlu secara optimal meningkatkan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan potensi atau kemampuan anak usia dini. Melalui perkembangan kem: 1 i maka diharapkan setiap lulusan dari Taman Kanak-Kanak memiliki kemampu mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik yang diharapkan.

Di Taman Kanak-Kanak terdapat beberapa kemampuan yang perlu dikuasai oleh anak didik. Kemampuan tersebut, antara lain kemampuan anak TK dalam menguasai penguasaan kosa kata atau dalam percakapan, kemampuan untuk belajar melalui aktivitas bermain,

kemampuan untuk mendemostrasikan perilaku sebagai anak yang baik di rumah dan di sekolah, serta berbagai bentuk kemampuan yang lain.

Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikuasai oleh anak TK yaitu kemampuan untuk menguasai penguasaan kosa kata. Penguasaan perkembangan kosa kata pada masa dini sangat penting karena penguasaan perkembangan kosa kata tersebut sangat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasanya, terutama berbicara.

Kemampuan anak dalam penguasaan kosa kata dapat dilihat dari kemampuan anak berkomunikasi dengan temannya. Anak yang memiliki penguasaan kosa kata yang banyak tidak kesulitan dalam mengungkapkan apa yang menjadi idea atau gagasannya serta memiliki kelancaran dalam mengemukakan apa yang menjadi idenya tersebut. Dengan perkembangan kosa kata yang dikuasai anak maka anak akan mengalami kemudahan dalam mengemukakan idea atau gagasan yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.

Namun upaya untuk mengembangkan kemampuan anak dalam penguasaan kosa kata tidak mudah. Kondisi riil yang ada menunjukkan bahwa anak kurang memiliki kemampuan yang baik dalam menguasai penguasaan kosa kata. Selain karena faktor perkembangan anak yang tidak sama, hal ini terjadi karena anak kurang mendapatkan pengalaman dari rumah tentang penguasaan kosa kata yang digunakan dalam berbicara. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor diantaranya faktor keluarga yang memiliki kemampuan penguasaan kosa kata yang terbatas sehingga anak juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan penguasaan kosa katanya.

Mencermati hal ini maka perlu peran utama guru dalam upaya untuk mengembangkan kosa kata anak. Jika dicermati bahwa penguasaan kosa kata merupakan bagian terpenting dalam penguasaan kosa kata anak. Oleh karenanya penguasaan terhadap penguasaan kosa kata harus dilatihkan sejak dini, agar setiap anak dapat memiliki kemampuan berbahasa. Dalam

konteks ini Taman Kanak-Kanak merupakan wadah yang dapat menjadi mediator bagi anak dalam meningkatkan penguasaan kosa kata yang dimiliki.

Mencermati hal ini, maka diperlukan bimbingan dari guru agar anak dapat meningkatkan dan menguasai penguasaan kosa kata. Bimbingan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai penguasaan kosa kata. Penguasaan perkembangan kosa kata adalah hal yang sangat substansial bagi anak untuk dapat berkomunikasi dengan teman, atau orang lain.

Salah satu bentuk strategi yang dapat dilakukan anak untuk mengembangkan penguasaan kosa kata anak yaitu dengan mengembangkan kemampuan bernyanyi anak. Hal ini mengingat bahwa penggunaan kemampuan bernyanyi anak dapat menambah perbendaharaan penguasaan kosa kata anak melalui lirik atau syair yang dinyanyikan. Dalam konteks ini anak biasanya tertarik untuk bernyanyi. Ketertarikan anak terhadap bernyanyi ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan perkembangan kosa katanya. Anak akan lebih menguasai penguasaan kosa kata dengan baik melalui syair lagu yang dinyanyikan.

Dalam proses pembelajarannya guru dapat mengajak anak untuk bercerita lebih jauh tentang lagu yang dinyanyikan serta dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi anak agar melahirkan kata-kata yang lebih banyak lagi, sehingga anak menjadi kaya dengan penguasaan kosa kata.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa kemampuan bernyanyi dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak secara maksimal khususnya di Taman Kanak-Kanak. Dalam konteks ini melalui bernyanyi maka anak dapat mengingat kosa kata dari lagu yang dinyanyikan sehingga mampu mengembangkan kosa katanya secara maksimal.

Sementara itu berdasarkan pengamatan di lapangan saat pelaksanaan praktek pangsalaman lapangan (PPL) pada bulan Oktober 2012, menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata anak khususnya di TK Negeri Pembina Kota Gorontalo belum maksimal. Kecenderungan di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata sebagian anak sangat terbatas pada apa yang diperolehnya di rumah. Sebagian anak belum mampu berkomunikasi dengan baik sebagai konsekuensi dari perkembangan kosa kata yang minim. Jika dipersentasekan anak yang belum memiliki penguasaan kosa kata sebesar 50% atau 10 dari 20 anak. Hal ini antara lain dapat dilihat dari kurang mampunya anak dalam berkomunikasi dengan temannya.

Rendahnya penguasaan kosa kata anak ini disebabkan karena guru cenderung mengembangkan kemampuan kosa kata anak dengan mengajarkan mereka kata-kata baru secara lisan, Hal ini yang menyebabkan anak kurang memahami kosa kata yang diajarkan. Dalam konteks ini guru belum berupaya untuk mengembangkan kosa kata anak melalui kegiatan yang lain seperti bernyanyi. Hal ini yang diduga menjadi salah satu faktor penyebab kurang maksimalnya perkembangan kosa kata anak.

Mencermati realitas belum maksimalnya penguasaan perkembangan kosa kata anak maka perlu upaya atau strategi dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai perkembangan kosa kata melalui penggunaan kemampuan bernyanyi. Dengan penggunaan metode ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosa kata anak dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: “Hubungan Kemampuan Bernyanyi Dengan penguasaan Kosa Kata Anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Gorontalo.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. penguasaan kosa kata anak belum berkembang dengan baik
2. Kosa kata yang dikuasai anak hanya sebatas kata-kata yang dikenalnya dari rumah
3. Kemampuan anak dalam mengenal dan memahami kata kata baru belum optimal
4. Belum optimalnya metode bernyanyi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “Apakah terdapat hubungan kemampuan bernyanyi dengan penguasaan kosa kata anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan bernyanyi dengan penguasaan kosa kata anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat yakni memperkaya khazanah keilmuan PAUD tentang hubungan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Anak Usia Dini

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan pembelajaran dalam menumbuhkembangkan kosakata anak usia dini.
2. Bagi anak, memberikan manfaat yang besar terutama bagi mereka yang memiliki penguasaan kosa kata minim dalam aktivitas belajar di kelas.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan dalam penelitian ilmiah.